

## Upgrading Kader Posyandu Balita melalui Edukasi dan Pelatihan sebagai Upaya Revitalisasi Posyandu Desa Linggasari Banyumas Binaan FK UNSOED

<b>Title</b>	Upgrading Kader Posyandu Balita melalui Edukasi dan Pelatihan sebagai Upaya Revitalisasi Posyandu Desa Linggasari Banyumas Binaan FK UNSOED
<b>Author Order</b>	3 of 5
<b>Accreditation</b>	4
<b>Abstract</b>	<p>Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat untuk mentransfer informasi dan keterampilan dari petugas kesehatan kepada masyarakat setempat dan antar sesama masyarakat. Kegiatan posyandu digerakkan oleh kader posyandu, warga terpilih yang rela mencurahkan tenaga &amp; waktunya, serta paling memahami kondisi masyarakat setempat. Keberadaan kader sangat strategis sebagai ujung tombak dan garda terdepan pelayanan kesehatan masyarakat. Mengingat perann pentingnya, kader posyandu perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung perannya. Kader posyandu harus berbenah diri dan beradaptasi dengan perubahan agar tetap diminati oleh masyarakat. Kapasitas kader perlu ditingkatkan dan kualitas pelayanan perlu ditingkatkan. Kader perlu berinovasi dan berkreasi dalam penyelenggaraan posyandu agar tidak terjebak pada rutinitas yang menyebabkan masyarakat bosan datang ke posyandu karena kegiatannya hanya "menimbang berat badan dan tinggi badan". Berbagai permasalahan di Posyandu yang sering muncul antara lain aspek kualitas dan keterampilan kader dan sarana prasarana posyandu. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan transfer pengetahuan dan pelatihan. Materi yang diberikan meliputi "Posyandu, peran, dan tugas kader"; "Buku KMS dan KIA"; "Sukses Menyusui Eksklusif"; dan "Masalah Diare pada Anak". Pelatihan dilakukan dengan memberikan skenario kasus kemudian kader melakukan role play memberikan edukasi tentang kasus terkait. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader yang mendukung perannya di Posyandu. Posyandu is a forum for community empowerment to transfer information and skills from health workers to the local community and between fellow communities. Posyandu activities are driven by posyandu cadres, selected citizens who are willing to put in their energy &amp; time, and best understand the conditions of the local community. The existence of cadres is very strategic as the spearhead and the frontline of public health services. Given their important role, posyandu cadres need to have knowledge and skills to support their role. Posyandu cadres must improve themselves and adapt to changes to remain in demand by the community. Cadre capacity needs to be upgraded and service quality needs to be improved. Cadres need to innovate and be creative in organizing posyandu, so they don't get stuck in routines that cause people to get bored of coming to the Posyandu because their activities are only "weighing weight and height". Various problems in Posyandu that often arise include aspects of the quality and skills of cadres and posyandu infrastructure. This activity is carried out by providing knowledge transfer and training. The material provided includes "Posyandu, roles, and duties of cadres"; "KMS and KIA Books"; "Success for Exclusive Breastfeeding"; and "Diarrhea Problems in Children". The training was carried out by providing case scenarios and then cadres did role-play providing education about related cases. This activity is expected to be a step to improve the knowledge and skills of cadres who support their roles in Posyandu.</p>
<b>Publisher Name</b>	Universitas Mathla'ul Anwar Banten
<b>Publish Date</b>	2023-03-06
<b>Publish Year</b>	2023
<b>Doi</b>	DOI: 10.30653/jppm.v8i1.240
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
<b>Source Issue</b>	Vol 8 No 1 (2023): Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
<b>Source Page</b>	105-113
<b>Url</b>	<a href="https://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/article/view/240/190">https://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/article/view/240/190</a>
<b>Author</b>	Dr. WAHYUDIN, S.Kep., Ns., M.Kes.